

ABSTRAK

JUAN BRORY FLORENCUS SIMAMORA. NIM. 3203331022. Pemetaan Persebaran Kawasan Rawan Longsor di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat bahaya longsor di Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis dan (2) mengetahui sebaran spasial kawasan rawan longsor di Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Populasi penelitian ini adalah seluruh kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang terdiri dari 8 kecamatan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling* dengan menentukan sampel berdasarkan pada karakteristik terjadinya longsor yaitu kemiringan lereng, penggunaan lahan, curah hujan, geologi, dan jenis tanah. Data diperoleh melalui data sekunder dan pengukuran langsung. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, pembobotan dan koring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kerawanan longsor yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara bervariasi mulai dari tingkat rendah, sedang dan tinggi dan (2) sebaran spasial kawasan rawan longsor di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan bahwa daerah yang tergolong pada tingkat kerawanan rendah atau tidak rawan longsor meliputi Kecamatan Aek Kuo, dan Kecamatan Kualuh Hilir dengan luas 97.170,55 Ha dengan persentase sekitar 27% dari luas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Tingkat kerawanan sedang atau rawan longsor meliputi Kecamatan Kualuh Hulu, Kecamatan Kualuh Leidong, Kecamatan Kualuh Selatan, dan Kecamatan Merbau, dengan luas 214.376,60 Ha dengan persentase sekitar 59% dari luas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Tingkat kerawanan tinggi atau sangat rawan terjadi longsor di Kabupaten Labuhanbatu Utara, antara lain Kecamatan Aek Natas, dan Na IX-X, dengan luas 50.977,85 Ha dengan persentase sekitar 14% dari luas Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kata kunci: Tingkat Kerawanan Longsor, Sebaran Spasial, dan Labuhanbatu Utara

ABSTRACT

JUAN BRORY FLORENCUS SIMAMORA. NIM. 3203331022. *Mapping the Distribution of Landslide-Prone Areas in North Labuhanbatu Regency. Thesis, Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, State University of Medan. 2024.*

This research aims to: (1) determine the level of landslide hazard in North Labuhanbatu Regency using a Geographic Information System and (2) determine the spatial distribution of landslide-prone areas in North Labuhanbatu Regency using a Geographic Information System.

This research was conducted in North Labuhanbatu Regency. The population of this study was all sub-districts in North Labuhanbatu Regency which consists of 8 sub-districts. Sampling in this study used a purposive sampling technique by determining samples based on the characteristics of landslides, namely slope gradient, land use, rainfall, geology, and soil type. Data were obtained through secondary data and direct measurements. The data were then analyzed using qualitative descriptive techniques, weighting and coring.

The results of the study show that: (1) the level of landslide vulnerability in North Labuhanbatu Regency varies from low, medium and high levels and (2) the spatial distribution of landslide-prone areas in North Labuhanbatu Regency shows that areas classified as low vulnerability or not prone to landslides include Aek Kuo District, and Kualuh Hilir District with an area of 97,170.55 Ha with a percentage of around 27% of the area of North Labuhanbatu Regency. The level of moderate vulnerability or prone to landslides includes Kualuh Hulu District, Kualuh Leidong District, Kualuh Selatan District, and Merbau District, with an area of 214,376.60 Ha with a percentage of around 59% of the area of North Labuhanbatu Regency. The high level of vulnerability or very vulnerable to landslides in North Labuhanbatu Regency, including Aek Natas District, and Na IX-X, with an area of 50,977.85 Ha with a percentage of around 14% of the area of North Labuhanbatu Regency.

Keywords: Landslide Vulnerability Level, Spatial Distribution, and North Labuhanbatu